

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, pada saat ini kegiatan bisnis khususnya dalam bidang pemasaran akan selalu meningkat. Persaingan dalam dunia bisnis pun semakin kuat, sehingga akan membuat pelaku bisnis mencari strategi-strategi yang tepat untuk memasarkan produknya dan memenangkan persaingan untuk memaksimalkan pendapatan atau laba. Pemasaran memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku bisnis.²

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang ini kita di tuntut untuk dapat mengembangkan usaha, supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Devinisi pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Tetapi pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya di mulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit.³

Perdagangan merupakan industri jasa yang mendukung kegiatan ekonomi dalam masyarakat maupun antar negara. Perdagangan memegang peranan yang sangat penting bagi negara berkembang tentunya seperti Indonesia dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan,

² Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal.13.

³ Harrisfadillah, www.wordpress.com

meningkatkan kinerja pembangunan ekonomi nasional untuk mencapai hasil pembangunan industri, menyeimbangkan dan menjaga stabilitas nasional. Pertumbuhan ekonomi yang baik ditandai dengan aktivitas perdagangan yang telah mengenal kesejahteraan nasional atau perdagangan yang sejahtera, sehingga kebahagiaan masyarakat berarti sudah tercapai.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian negara. Banyak orang mencari nafkah dengan bekerja di perdagangan. Perdagangan telah menjadi pilihan mudah bagi para pebisnis untuk mencari penghasilan. Mulai dengan modal yang relatif kecil, diikuti dengan pengalaman berdagang yang memadai untuk memastikan hasil perdagangan sesuai dengan kebutuhan mereka.⁴ Namun yang dihadapi oleh pelaku pedagang yaitu sulitnya memasarkan usaha dagangannya. Sehingga para pelaku bisnis membantu menjual produknya dan menemukan strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan dan memaksimalkan pendapatan atau keuntungan.

Persaingan antar pelaku juga penting dalam dunia bisnis. Bahkan dalam Islam pun tidak melarang pemeluknya untuk bersaing dalam kebaikan. Walaupun di era modern ini persaingan bisnis semakin meningkat pesat, dengan semakin ketatnya persaingan banyak pengusaha yang mengabaikan etika bisnis Islam untuk mencari keuntungan etika berbisnis. Kebanyakan pengusaha mencoba untuk membuat keuntungan sebanyak mungkin dalam berbisnis. Guna memperoleh keuntungan sebesar-besarnya menghalalkan seluruh segala cara

⁴ Ira Puspitasari, "Analisis Praktik Etika Bisnis Syariah (Studi Kasus Pasar Leuwiliang)," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2019) hal. 41–51.

semacam berupaya se-efektif mungkin dan se-efisien mungkin dalam mendapatkan bahan baku, pengolahan bahan baku, para pekerja, sistem operasional, pemasaran serta distribusinya.

Pertumbuhan serta perkembangan perekonomian yang begitu pesat menimbulkan kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan terus bertambah disebabkan jumlah penduduk yang besar, yang meningkat setiap bulannya mengakibatkan persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat. Perihal itu nampak oleh banyaknya orang yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya. Guna pemenuhan keterbutuhannya yang tak terbatas itu menjadikan individu menjalankan bisnisnya. Mengawali dan melaksanakan bisnis pasti tidak boleh terlepas dari adanya etika. Sebab pengimplementasikan berbisnis secara beretika akan mengarahkan hidup seseorang menuju kebahagiaan akhiratnya dengan rida Allah SWT. Etika bisnis Islam berakar pada persyaratan agama yang ditetapkan Nabi Muhammad SAW serta digunakan sebagai sumber pedoman bagi orang-orang muttaqin, ialah mereka yang bertaqwa kepada Allah SWT. Etika bisnis Islam berpotensi menjadi dasar segala aktivitas termasuk transaksi bisnis bersifat global.⁵

Dalam pandangan etika bisnis di Indonesia khususnya, para pedagang tertuju pada upaya memaksimalkan laba sebesar-besarnya serta cenderung fokus kepada kepentingan sepihak, untuk menyikapinya, Islam mengatur segala aktivitas manusia, termasuk amalan muamalah, menetapkan batasan ataupun pemisah antara apa yang bisa dicapai serta apa yang dilarang khususnya etika

⁵ Panji Ardiansyah, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Quadrant, 2017), hal. 506.

bisnis. Etika dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sebab saling melengkapi. Sebagai prinsip moral yang membatasi ataupun pembeda benar ataupun salah dalam berbisnis, etika merupakan bagian dari ekonomi sebagai wujud aktivitas individu yang ditunjukkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup, jadi bisnis membutuhkan etika.⁶

Seiring berjalannya waktu, ditandai oleh pesatnya perkembangan perekonomian, menjadikan makin ketatnya persaingan antar perusahaan. Perihal itu menjadikan para pebisnis mempergunakan beragam cara guna medapat laba, bahkan mereka seringkali abai terhadap etika dalam berbisnis, yang mana merupakan seperangkat nilai baik, salah, benar, dalam bisnis berlandaskan pelbagai prinsip etika. Etika bisnis Islam merupakan standar etika berdasarkan Al-Qur'an dan hadits dan harus menjadi standar bagi semua yang berbisnis.⁷

Bisnis yang sesungguhnya yaitu bisnis yang tidak mengabaikan terhadap etika, sehingga memberi konsumen dampak yang positif. Perihal itu sangatlah penting untuk kelangsungan bisnis karena keberhasilan bisnis tergantung pada etika orang-orang yang melakukan bisnis. Penerapan etika bisnis kepada masyarakat sangat diminati segenap kalangan.⁸

Etika bisnis adalah aturan yang menekankan prinsip perilaku, aturan ini berasal dari aturan tertulis atau tidak tertulis. Etika bisnis Islam yaitu bisnis yang mencakup seluruh aspek individu, perusahaan, serta masyarakat. Dalam sebuah

⁶ Buchari dan Donni Juni Priansa Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 114.

⁷ H. Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta: Penebar PLUS, 2012), hal. 29.

⁸ Alma Buchari, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 47.

perusahaan etika bisnis bisa membentuk nilai, norma, dan sikap karyawan dan manajer guna membangun relasi yang adil serta sehat dengan rekan kerjanya, pemegang saham, serta masyarakat. Karenanya, kita sebagai umat muslim dianjurkan guna berdagang dengan keinginan sekadar karena Allah SWT semata. Sebab rezeki telah diatur, kita cuman berupaya berkreaitivitas tanpa merugikan pihak lain.

Pada aktivitas perniagaan ada perihal yang sepatutnya jadi nilai buat dicermati, ialah tentang sikap maupun etika berdagang khususnya etika perdagang dalam Islam. Realitanya, para penjual seringkali melakukan aktivitas jual beli hanya demi keuntungan semata, tanpa mencermati nilai-nilai Islam yang semestinya menjadi landasan dalam melaksanakan proses jual beli, artinya banyak pedagang di Indonesia hanya fokus memaksimalan usahanya untuk mendapatkan keuntungan, mencari laba sebesar-besarnya serta kecenderungan untuk kepentingan sepihak, khususnya pada pedagang tempe di desa Mergayu kecamatan Bandung harus mempunyai strategi yang diajarkan Rasulullah, karena etika bisnis Islam menjadikan perdagangan berlaku secara vertical (manusia dengan Tuhan) maupun horizontal (manusia dengan manusia) dan pada akhirnya mendapatkan keuntungan yang nyata.

Tempe merupakan salah satu jenis makanan olahan berbahan kacang kedelai yang dapat menambah asupan protein bagi tubuh. Tempe juga adalah salah satu lauk pauk yang digemari oleh mayoritas masyarakat Mergayu. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut menyebabkan

maraknya pedagang tempe yang bermunculan. Pedagang tempe di desa Mergayu memiliki kelebihan dan kelemahan di setiap usahanya.

Setiap pedagang tempe dalam menjalankan usahanya tentu saja mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan jalan memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya. Diterapkannya etika bisnis akan mempengaruhi profit yang didapat. Semakin baik etika yang diterapkan maka semakin banyak profit yang didapat begitupun sebaliknya. Pedagang diharuskan menjalankan bisnis sesuai nilai-nilai Islam, sehingga dalam menjalankan bisnisnya tidak ada kekhawatiran sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik.

Berdasar permasalahan diatas, periset bermaksud guna mengkaji serta menganalisis masalah berkenaan dengan etika bisnis Islam dan persaingan usaha terhadap pedagang tempe di desa Mergayu kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung, dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Tempe Dalam Memberikan Kualitas Dan Kepuasan Pada Konsumen”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dan agar penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persaingan usaha pedagang tempe dalam memberikan kualitas dan kepuasan pada konsumen di desa Mergayu kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Tempe Dalam Memberikan Kualitas Dan Kepuasan Pada Konsumen di Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui persaingan usaha pedagang tempe dalam memberikan kualitas dan kepuasan pada konsumen di desa Mergayu kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Tempe Dalam Memberikan Kualitas Dan Kepuasan Pada Konsumen di Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Secara Teoris

- a. Bagi pembaca

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini mampu memberikan informasi, wacana dan berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan bagi pembaca.

- b. Bagi Peneliti

Seiring dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan, pengalaman dan intelektual penulis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para pedagang

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru bagi para pedagang sebagai pertimbangan dalam menentukan strategi dalam bersaing yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

- b. Bagi para konsumen

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan pengetahuan kepada para konsumen tentang strategi persaingan usaha yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul yang dipakai dalam proposal ini, maka penegasan istilah perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Konseptual

- a. Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis dengan sesuai nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar nilai etik, moral, susila dan akhlak.⁹
- b. Persaingan usaha adalah kondisi dimana terdapat dua pihak (pelaku usaha) atau lebih berusaha untuk saling mengungguli dalam mencapai tujuan yang sama dalam suatu usaha tertentu.¹⁰
- c. Kualitas produk merupakan salah satu factor penentu kepuasan kosumen karena kualitas produk yang baik akan menciptakan, mempertahankan dan menjadikan konsumen loyal.¹¹
- d. Tempe merupakan makanan tradisional yang dihasilkan dari fermentasi biji kedelai atau beberapa bahan lainnya. Dimana pada proses fermentasi akan terjadi hidrolisis senyawa-senyawa kompleks menjadi sederhana, sehingga baik untuk dicerna. Tempe merupakan makanan yang kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi.¹²

2. Operasional

Secara Operasional Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Tempe Dalam Memberikan Kualitas dan Kepuasan pada Konsumen berfungsi sebagai pengetahuan baru dalam persaingan usaha

⁹ Istiqomah Khoirunnisa, Skripsi: *"Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di Johar Trade Mall Semarang"*, 2022. Hal.26

¹⁰ Ibid. Hal.30

¹¹ Nia Maya Niza, Skripsi: *"Dampak Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Pada Usaha Toko Mebel Gading. (Studi Di Desa Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)"* 2020. Hal.20

¹² <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5420/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf> diakses pada tanggal 5 Juni 2024

yang didalamnya dapat saling memberikan kualitas dan kepuasan pada para konsumen.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menelusuri penelitian sebelumnya dengan judul yang hampir sama sebelum menulis skripsi ini. Pencarian tersebut menghasilkan sejumlah penelitian dengan tema yang hampir sama, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Khoirunnisa, Skripsi tahun 2022 dengan judul “Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di Johar Trade Mall Semarang” peneliti membahas mengenai analisis etika bisnis Islam dalam persaingan usaha antar pedagang grosir pakaian di Johar Trade Mall Semarang mencakup lima prinsip yaitu: Pertama, prinsip ketauhidan (Unity) dalam hal ini para pedagang grosir pakaian telah mempercayai bahwa rezeki telah ditetapkan oleh Allah SWT dan pasti rezeki tidak akan kemana serta ikut berperan menjaga hubungan baik antar sesama pedagang. Kedua, prinsip keseimbangan (Equilibrium) yang dimana para pedagang grosir pakaian di Johar Trade Mall Semarang berupaya berbuat adil dalam menawarkan barang dagangan dari segi kualitas, model produk, harga maupun penampilan seseorang. Ketiga, prinsip kehendak bebas (Free will), kehendak bebas juga tercermin dalam kebebasan pembeli untuk memilih barang tanpa paksaan dari pedagang dan pembeli berhak memilih produk

yang ingin dibeli sesuai keinginannya atas dasar suka sama suka. Keempat, prinsip pertanggung jawaban (Responsibility), para pedagang grosir pakaian di Johar Trade Mall Semarang senantiasa bertanggung jawab jika ada pembeli yang komplain bersedia mengganti produk dengan yang lebih baik jika produk tersebut memiliki kecacatan kualitas maupun kuantitas dan bertanggung jawab menyediakan barang yang berkualitas. Adapun prinsip etika bisnis Islam yang terakhir yaitu kebenaran (Benelovence), prinsip kebenaran tercerminkan oleh pedagang grosir pakaian di Johar Trade Mall Semarang dengan berupaya memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang etika bisnis islam dalam melakukan persaingan usaha. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wita Stefhani, Skripsi tahun 2019 dengan judul “Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling Dan Warung Sayur Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)” peneliti membahas bahwa Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus

¹³ Istiqomah Khoirunnisa, Skripsi: *“Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di Johar Trade Mall Semarang”*, 2022. Hal.46

Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) belum sesuai dengan etika bisnis Islam, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki, sehingga mereka mengetahui tentang persaingan usaha yaitu hanya menerapkan strategi yang dapat menguntungkan sebanyak-banyaknya tanpa mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam hukum Islam. Jadi, Persaingan Usaha dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) belum sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena, keterbatasan pengetahuan para pedagang mengenai etika bisnis Islam atau tata cara untuk melaksanakannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang etika bisnis islam dalam melakukan persaingan usaha. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.¹⁴

3. Peneliti yang dilakukan oleh Nia Maya Niza, Skripsi tahun 2022 dengan judul “Dampak Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Pada Usaha Toko Mebel Gading. (Studi Di Desa Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)” peneliti membahas tentang

¹⁴ Putri Wita Stefhani, Skripsi: *“Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling Dan Warung Sayur Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”*, 2019. Hal.24

Kualitas produk dan kepuasan konsumen menunjukkan hubungan keterkaitan yang berarti sebagian besar konsumen saat produk yang di beli kualitasnya bagus, maka konsumen tersebut akan dapat menjadi pelanggan tetap dan menerima kepuasan atas barang yang di beli tersebut. Hal ini disebabkan karena kualitas produk merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh yang besar untuk menarik pelanggan. Jika kualitas produk mebel semakin baik dan melebihi harapan konsumen, maka semakin besar kepuasan konsumen atas barang mebel tersebut. Selain kualitas produk konsumen lebih memilih melakukan pembelian Ketika mengetahui harga jual dari suatu barang lebih murah. Dengan adanya suatu harga, maka seseorang dapat menjual suatu barang yang dimiliki dengan harga yang umum dan dapat diterima. Dapat dilihat yang terjadi saat ini toko mebel yang berada di Desa Montong Are ini karena dampak pandemi membuat omset penjualan menurun di karenakan berkurangnya pelanggan yang melakukan pembelian. Hal ini akan berpengaruh pada pembengkakan modal sehingga pemilik Toko Mebel Gading Desa Montong Are mengalami penurunan pendapatan. Dalam menentukan kepuasan konsumen yang harus di perhatikan yaitu, kualitas Produk, pelayanan dan harga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang meningkatkan kualitas dan kepuasan konsumen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan

dokumentasi. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.¹⁵

¹⁵ Nia Maya Niza, Skripsi: *“Dampak Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Pada Usaha Toko Mebel Gading. (Studi Di Desa Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)”* 2020. Hal.54

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Istiqomah Khoirunnisa, tahun 2022, dengan judul “Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di JoharTrade Mall Semarang”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi • Persamaan penelitian ini mengkaji tentang etika bisnis islam dalam melakukan persaingan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti bahas adalah terkait dengan analisis etika bisnis Islam di bidang sandang pada pedagang grosir pakaian.
2.	Putri Wita Stefhani, tahun 2019, dengan judul “Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi • Fokus pada pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pada perilaku pedagang makanan pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Letak lokasi dan bidang kajiannya berbeda.
3.	Nia Maya Niza, tahun 2022 dengan judul “Dampak Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Pada Usaha Toko Mebel Gading. (Studi Di Desa Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)”	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang meningkatkan kualitas dan kepuasan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti bahas adalah terkait dengan analisis etika bisnis Islam pada usaha took mebel. • Letak lokasi dan bidang kajiannya berbeda.